

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini ide dan proses pencarian solusi permasalahan tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dan perbandingan. Pada penelitian sebelumnya terdapat materi yang hampir sama dengan penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat perbandingan penelitian terdahulu pada Tabel 2.1.

Persamaan *Website* Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis PHP dan MySQL dari ketiga sistem pada Tabel 2.1 adalah bertujuan membantu menentukan keputusan dalam pemilihan prioritas alternatif yang didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang telah ditentukan.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Kelemahan	Tools	Metode	Objek
1.	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis <i>Website</i> di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika	Taufik Hidayat, Mahmudin Muttaqin, Djamaludin	Kurang lengkapnya literasi untuk jurnal	Bahasa pemrograman <i>Php</i> , basis data <i>MySql</i>	waterfall model	Peserta Didik Baru Online Berbasis <i>Website</i> di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika
2.	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis WEB Di SMP	Nur Ariesanto Ramdhan, Dimas Wahyudi	Kurangnya penjabaran mengenai tools yang digunakan	Bahasa pemrograman <i>Php</i> , basis data <i>MySql</i>	Model Waterfall	(PPDB) Berbasis WEB Di SMP Negeri 1 Wanasari Brebes

	Nagri 1 Wanasari Brebes					
3.	SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DENGAN PHP DAN SQL	Irwin Nugroho	Kurang jelasnya penulisan sumber literasi dari buku maupun jurnal, dan tidak ada penjelasa n secara detail metode SPK yang digunaka n	Bahasa pemrograman <i>Php</i> , basis data <i>MySql, Xamp p</i>		Siswa – Siswi Peserta Didik Baru

2.2 Kerangka Pemikiran

Penyusunan penelitian *Website* Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *PHP dan MySQL* di Sekolah Menengah Kejuruan Islamiyah Widodaren ini disusun melalui beberapa tahapan dalam suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yang dijalankan dalam penelitian ini adalah :

1. Latar belakang masalah
Tahapan paling awal, yaitu menelusuri latar belakang kenapa sebuah masalah yang akan diangkat menjadi penting untuk dipilih.
2. Perumusan masalah

Menyimpulkan dari latar belakang masalah yang ada menjadi suatu perumusan masalah yang akan diangkat untuk menjadi bahan penelitian.

3. Penguasaan dasar CSS, PHP dan *MySQL*

Untuk mempelajari dasar-dasar CSS, PHP dan *MySQL* agar lebih menguasai program-program yang akan digunakan untuk membangun sebuah sistem.

4. Pengumpulan data tertulis dan tidak tertulis

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan tanya jawab atau *interview* mengenai aplikasi, observasi, maupun studi literatur di perpustakaan.

5. Observasi aplikasi CSS, PHP dan *MySQL*

Merupakan tahap pengamatan sebuah aplikasi yang telah ada, jurnal, buku, maupun karya ilmiah untuk kajian yang dapat dijadikan referensi untuk pembangunan sebuah sistem.

6. Analisis dan perancangan sistem

Tahap ini dilakukan analisis yang berkaitan dengan proses data yang diperlukan oleh sistem dengan menggunakan *tool Data Flow Diagram (DFD)*. Perancangan sistem meliputi perancangan data, perancangan arsitektural, perancangan antar muka dan perancangan prosedur.

7. Implementasi Sistem Pendukung Keputusan

Implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis. Tujuan implementasi adalah untuk mengkonfirmasi modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga *user* dapat memberi masukan kepada pengembang sistem.

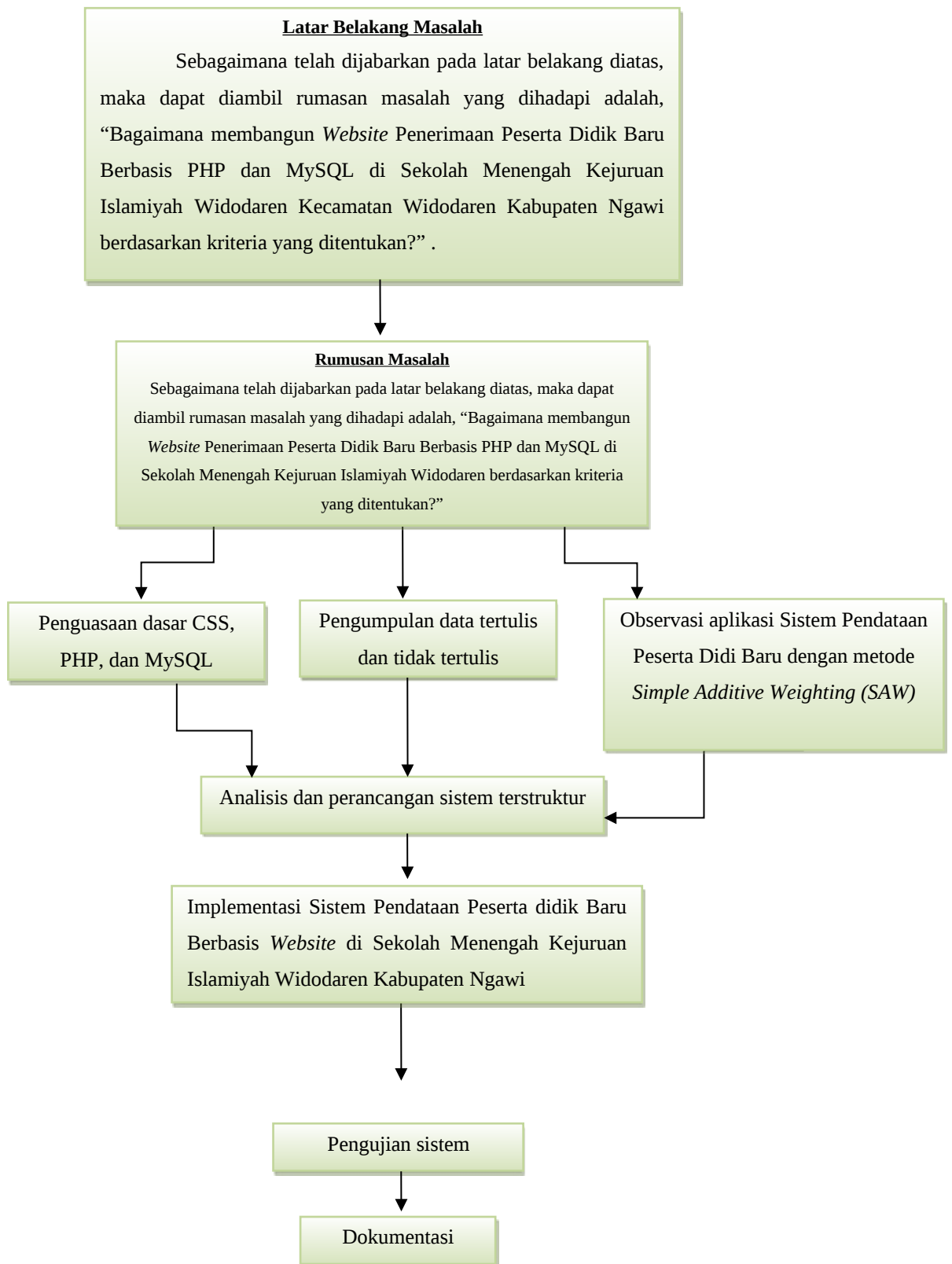
8. Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan *blackbox* akan dilakukan untuk mengetahui jika ada kesalahan dan kekurangan pada sistem.

9. Dokumentasi

Tahapan terakhir, yaitu tahap pendokumentasian seluruh proses penyusunan tugas akhir ke dalam laporan.

Adapun kerangka berpikir yang dijalankan dapat dilihat pada Gambar 2.1. sebagai berikut.



Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pemikiran

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Pengertian Sistem

Menurut Hutahaean (2014:2), “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”. Menurut Mulyadi (2016:1), “Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” Menurut Maniah dan Dini Hamidini (2017:1), mengatakan bahwa “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama”.

Muhamad Muslihudin dan Oktafianto (2016:2), mendefinisikan “Sistem adalah sekumpulan komponen-komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020)

2.3.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015: 4), “Informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.” Hutahaean (2015: 9), “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”. Djahir (2015:10), “Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaannya. (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020)

2.3.4 Pengertian Sistem Informasi

Witarto dalam Nur dkk (2017: 57), “Sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering), mengolah data yang tersimpan, dan menyebarkan informasi”. John F. Nash dalam Yulia Djahir (2015:14), Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (2017:12), “Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukteoran, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya. (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020)

2.3.5 Pengertian Perancangan Sistem

Al Fatta Hanif dalam Aris, dkk (2016: 11-26), “Perancangan sistem antara lain dalah desain sistem dapat didefinisikan sebagai

penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi”. Verzello dan John Reuter III dalam Puput Puspito dkk (2016: 63), “Perancangan sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, dan persiapan untuk rancang bangun implementasi (menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk)”. Arif Hidayat (2015:5), “Perancangan sistem adalah Perancangan sistem adalah gambaran tentang sistem yang akan dibangun”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan spesifikasi baru yang menggambarkan secara rinci untuk tahap lanjutan dari proses menganalisa sistem. (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020)

2.3.6 Pengertian PPDB

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan langkah atau proses awal yang dilakukan penyelenggara pendidikan baik tingkat dasar ataupun tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 44 Tahun 2019, BAB I Pasal 2. Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, PPDB dilakukan berdasarkan: a. nondiskriminatif; b. objektif; c. transparan; d. akuntabel; dan e. berkeadilan. (2) Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi Sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu[1]. Sistem Informasi Menurut Hutahaean, “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”[2]. “Menurut Tanggela, Pakareng, & Wenas secara garis besar sistem informasi berasal dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Sistem yang berarti suatu

kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan informasi merupakan data yang disampaikan, sehingga sistem informasi memiliki arti yaitu suatu cara tertentu untuk menyediakan yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses. (Hidayat, Muttaqin, & Djamaludin, 2020).

2.3.7 Pengertian *Website*

Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja, *website* atau *site*) adalah sebutan bagi sekelompok halaman *web* (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di *World Wide Web* (*WWW*) di Internet. Sebuah *web page* adalah dokumen yang ditulis dalam format *HTML* (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui *HTTP*, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser* baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Ali Zaki, 2009). Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti *Friendster*, *Multiply*, dll. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan *website* dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (*root*), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs *web* dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs *web* memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-

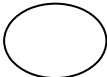

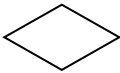

situs yang menampilkan *pornografi*, situs-situs berita, layanan surat elektronik (*e-mail*), dan lain-lain. *Website* ini dibuka melalui sebuah program penjelajah (*Browser*) yang berada di sebuah komputer. Program penjelajah yang bisa digunakan dalam komputer diantaranya: IE (*Internet Explorer*), *Mozilla*, *Firefox*, *Netscape*, *Opera* dan yang terbaru adalah *Google Chrome*. (Harminingtyas, 2014)

2.3.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi. (Edi & Betshani, 2009)

Komponen-komponen pembentuk ERD dapat di lihat pada tabel 2.2 di bawah ini. (Tabel 2.2 ada dihalaman selanjutnya).

Tabel 2.2. Simbol-Simbol ERD

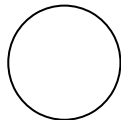

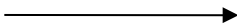
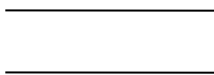
Simbol	Nama	Keterangan
	Atribut	Atribut adalah sifat atau karakteristik suatu entitas yang menyediakan penjelasan detail tentang entitas tersebut.
	<i>External entity</i>	<i>External entity</i> (Kesatuan Luar), merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang akan member masukan (<i>input</i>) atau menerima keluaran (<i>output</i>) dari sistem.
	<i>Relationship</i>	<i>Relationship</i> adalah hubungan alamiah yang terjadi antara <i>instance</i> satu atau lebih tipe entitas.
	<i>Link</i>	<i>Link</i> merupakan garis penghubung antar satu entitas dengan entitas yang lain.

2.3.2 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dari input atau masukan menuju atau output [6].

(Santoso & Nurmalina, 2017) Simbol - simbol yang digunakan pada diagram arus data dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Simbol- Simbol DFD

Simbol	Nama	Keterangan
	Proses	Proses dapat merupakan sekumpulan program, satu program atau subprogram, dapat juga merupakan tranformasi data secara manual.
	<i>External entity</i> (Kesatuan Luar)	<i>External entity</i> (Kesatuan Luar) merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang akan memberi masukan (<i>input</i>) atau menerima keluaran (<i>output</i>) dari sistem.
	<i>Data Flow</i> (Arus Data)	<i>Data Flow</i> (Arus Data) arah atau alur suatu data yang mengalir di antara proses, simpanan data, dan kesatuan luar.
	<i>Data Store</i> (Penyimpanan Data)	<i>Data Store</i> (Penyimpanan Data) merupakan <i>file</i> elemen dari satu <i>database</i> atau satu bagian dari <i>record</i> .

2.3.3 Bahasa Pemrograman PHP

Menurut buku resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* . Ia merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan di proses di server. Hasilnyalah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah *script* Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat – lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip – skrip ini

selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut “Personal Home Page”. Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. (Kadir, 2008).

2.3.3.1 Persiapan Sebelum Menjalankan PHP

Kebutuhan perangkat komputer yang diperlukan adalah komputer dengan *Processor 2.00 Ghz dengan RAM 4 GB*, sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan adalah sistem operasi Windows 10, *web browser* yang mendukung seperti *Mozilla Firefox* atau *Internet Explorer*, serta *Notepad++* untuk menulis kode PHP, serta Xampp sebagai local host.

2.3.4 MySQL

Menurut (Kadir, Pemrograman DATABASE MySQL, 2013) *MySQL* adalah nama *database server*. Database server adalah server yang berfungsi untuk menangani *database*. *Database* adalah suatu pengorganisasian data dengan tujuan memudahkan penyimpanan dan pengaksesan data. Dengan menggunakan *MySQL*, kita bisa menyimpan data dan kemudian data bisa diakses dengan cara mudah dan cepat.

MySQL merupakan software database open source yang sering digunakan untuk mengolah basis data yang menggunakan bahasa *SQL* (Subagia, 2018:67). Menurut Winarno (2014:101), “*MySQL* adalah sebuah software database. *MySQL* merupakan tipe data relasional yang artinya *MySQL* menyimpan datanya dalam bentuk table-table yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.” Menurut Priyanto, Hidayatullah dkk (2015:180) “*MySQL* adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan para pemrogram aplikasi web. Kelebihan dari *MySQL* adalah gratis, handal, selalu di-update dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala. *MySQL* juga menjadi DBMS yang sering di bundling dengan *web server* sehingga proses instalasinya jadi lebih mudah”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *MySQL* merupakan aplikasi

yang digunakan untuk mengolah basis data yang banyak digunakan untuk membangun aplikasi yang menggunakan database. (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020).

MySQL merupakan *database* yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman *web*. *MySQL* lebih dipilih untuk digunakan dalam membangun aplikasi berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *script PHP*. *MySQL* memiliki beberapa kelebihan dibanding *database* lain, di antaranya antara lain :

- a. *MySQL* sebagai *Database Management System (DBMS)*.
- b. *MySQL* sebagai *Relation Database Management System (RDBMS)*.
- c. *MySQL* adalah sebuah *database* yang *OpenSource*, artinya program ini bersifat *free* atau bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membeli dan membayar lisensi kepada pembuatnya.
- d. *MySQL* merupakan sebuah *database server*, jadi dengan *database* ini dapat menghubungkannya ke media internet sehingga dapat diakses dari jauh.
- e. *MySQL* merupakan sebuah *database client*. Selain menjadi *database server* yang melayani permintaan, *MySQL* juga dapat melakukan *query* yang mengakses *database* pada *server*. Jadi *MySQL* dapat juga berperan sebagai *client*.
- f. *MySQL* mampu menerima *query* yang bertumpuk dalam satu permintaan atau yang disebut *Multi-Threading*.
- g. *MySQL* merupakan sebuah *database* yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran *Gigabyte* sekalipun.
- h. *MySQL* didukung oleh *driver ODBC*, artinya *database MySQL* dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk berupa visual seperti *Delphi* maupun *Visual Basic*.
- i. *MySQL* adalah *database* menggunakan enkripsi *password*. Jadi *database* ini cukup aman karena memiliki *password* untuk mengaksesnya.
- j. *MySQL* merupakan *server database* yang multi *user*, artinya *database* ini tidak hanya digunakan oleh sepihak orang akan tetapi merupakan *database* yang dapat digunakan oleh banyak pengguna.

- k. *MySQL* dapat menciptakan lebih dari 16 kunci per tabel, dan dalam satu kunci memungkinkan berisi belasan *Field* (kolom).
- l. *MySQL* mendukung *field* yang dijadikan kunci primer dan kunci *Uniq* (atau *Unique*).
- m. *MySQL* didukung oleh sebuah *componen C* dan *perl* API, sehingga *database MySQL* dapat diakses melalui sebuah program aplikasi yang berada di bawah *protocol* internet berupa *web*. Biasanya aplikasi yang biasa digunakan adalah *PHP* dan *Perl*.
- n. *MySQL* memiliki kecepatan dalam pembuatan tabel maupun peng-*update-an table*.
- o. *MySQL* menggunakan suatu bahasa permintaan standar yang bernama *SQL* (*Structure Query Language*), yaitu sebuah bahasa permintaan yang distandarkan pada beberapa *database server* seperti *Oracle*, *PostGreSQL*, dll.

2.3.5 *Xampp*

Menurut beberapa pendapat ahli untuk definisi *XAMPP* sebagai berikut: Betha Sidik (2018:6) yang dikutip (TJ Sitinjak, Maman, & Suwita, 2020) *XAMPP* adalah singkatan yang setiap huruf adalah:

1. X: Program ini dapat dijalankan di banyak sistem operasi, seperti *Windows*, *Linux*, *Mac OS*, dan *Solaris*.
2. A: *Apache*, server aplikasi *Web*. *Apache* tugas utama adalah untuk menghasilkan halaman *web* yang benar kepada pengguna terhadap kode *PHP* yang sudah dituliskan oleh pembuat halaman *web*. Jika perlu kode *PHP* juga berdasarkan yang tertulis, dapat *database* diakses dulu (misalnya *MySQL*) untuk mendukung halaman *web* yang dihasilkan.
3. M: *MySQL*, server aplikasi *database*. Pertumbuhannya disebut *SQL* singkatan dari *Structured Query Language*. *SQL* merupakan bahasa terstruktur yang difungsikan untuk mengolah *database*. *MySQL* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola *database* dan isinya. Bisa juga memanfaatkan *MySQL* guna untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data dalam *database*.

4. *P: PHP*, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman *PHP* adalah bahasa pemrograman untuk membuat *web* yang *server-side scripting*. *PHP* digunakan untuk membuat halaman *web* dinamis. Sistem manajemen *database* yang sering digunakan dengan *PHP* adalah *MySQL*. Namun *PHP* juga mendukung Pengelolaan sistem *database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL*, dan sebagainya.
5. *P: Perl*, bahasa pemrograman untuk semua tujuan, pertama kali dikembangkan oleh *Larry Wall*, mesin *UNIX*. *Perl* dirilis pertama kali tanggal 18 Desember 1987 yang ditandai dengan keluarnya *Perl 1*. Pada versi-versi selanjutnya, *Perl* juga tersedia untuk berbagai sistem operasi *UNIX (SunOS, Linux, BSD, HP-UX)*, juga tersedia untuk sistem operasi seperti *DOS, Windows, PowerPC, BeOS, VMS, EBCDIC, dan PocketPC*. Menurut Pratama, I Putu Agus Eka (2014: 440) “*XAMPP* adalah aplikasi *web server* bersifat instan (siap saji) yang dapat digunakan baik di sistem operasi *Linux* maupun di sistem operasi *Windows*. Menurut Hidayatullah (2015:127), “*XAMPP* merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis dan dapat diakses secara lokal menggunakan *web server local (localhost)*”. Purbadian (2016:1), menjelaskan bahwa “*XAMPP* merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan pengembangan dari *LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl)*”. Menarik kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli bahwa *XAMPP* adalah perangkat pembantu yang menyediakan alat untuk sebagai jembatan pembuatan sebuah program.